

**UPAYA GURU DALAM MENGHADAPI DAMPAK PENGGUNAAN  
GADGET TERHADAP PERILAKU SISWA MELALUI  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH  
DASAR NEGERI 148 GANDUS PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S1**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**

**OLEH:**

**RODIATILLAH**

**NIM. 622017013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2021**

**UPAYA GURU DALAM MENGHADAPI DAMPAK PENGGUNAAN  
GADGET TERHADAP PERILAKU SISWA MELALUI  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH  
DASAR NEGERI 148 GANDUS PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S1**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**

**OLEH:**

**RODIATILLAH**

**NIM. 622017013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2021**

Hal: Pengantar Sripsi

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Di-  
Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi dari saudari Rodiatillah Nim 622017013 yang berjudul **“UPAYA GURU DALAM MENGHADAPI DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PERILAKU SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 148 GANDUS PALEMBANG”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Demikian atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Palembang, 2021

Pembimbing I

  
Dr. Purmansyah Ariadi S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN: 731454/0215126904

Pembimbing II

  
Dr. Jamalludin M.Pd.I

NBM/NIDN: 880017/0214037301

**HALAMAN PENGESAHAN**

**UPAYA GURU DALAM MENGHADAPI DAMPAK PENGGUNAAN  
GADGET TERHADAP PERILAKU SISWA MELALUI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 148  
GANDUS PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari : RODIATILLAH, NIM: 622017013

Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan

didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 08 Maret 2021

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 08 Maret 2021

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

**Dr. Rulitawati, M.Pd.I**

**NBM/NIDN:895938/0206057201**

Sekretaris,

**Helyadi SH, MH**

**NBM/NIDN: 995861/0218036801**

Penguji I,

**Dr. Abu Hanifah, M.Hum**

**NBM/NIDN:618325/0210086901**

Penguji II,

**Dra. Yustaini, M.Pd**

**NBM/NIDN:930724/0227086001**

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Agama Islam



**Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum**

**NBM/NIDN: 731454/0215126904**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Upaya Guru Dalam Menghadapi Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Perilaku Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 148 Gandus Palembang” adalah hasil karya sendiri. Apabila ternyata terbukti bukan merupakan hasil kerja saya, saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan Pasal 70 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” yang berbunyi “Lulusan karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi atau vokasi sebagaimana dimaksudkan Pasal 25 Ayat 2 terbukti merupakan jiplakan dipidana penjara paling lama 2 tahun atau denda paling banyak Rp. 200.000.000 (Dua Ratus Juta Rupiah)”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 8 Maret 2021



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فذكرن اذكرکم واشکروالی ولا تکفرون

“Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah engkau ingkar kepada-Ku”

(Q.S Al-Baqarah:152)

Ketika pilar kesuksesan diraih dengan ikhtiar dan do'a yang telah bersatu dalam tubuh, keberhasilan akan mudah digapai semudah membalikkan telapak tangan

(رضیتا لله)

## PERSEMBAHAN

Ahamdulillah dengan segala ikhtiar dan do'a yang dilakukan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Tentunya dengan peran Allah SWT. yang selalu mempermudah segala urusan hamba-Nya. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT.
- ❖ Almarhum dan almarhumah kedua orang tuaku yang sangat aku cintai dan sayangi, yang telah membesarkan dan menjadi guru pertama dalam hidupku.
- ❖ Keluarga besar M. Yusuf Aman yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepadaku
- ❖ Sahabatku RAN dan Teman seperjuanganku Tarbiyah 2017

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji hanya milik Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ **Upaya Guru Dalam Menghadapi Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 148 Gandus Palembang**”.

Sholawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad , yang telah membawa kita dari zaman jahilia hingga pada zaman yang Islamiyah. Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan-keterbatasan dan kekurangan pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan terselesainya skripsi ini, tak lupa penulis ucapkan rasa terima kasih kepada Allah SWT., dan semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati. Peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.AG., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, sekaligus sebagai pembimbing I
3. Dr. Rulitawati S.Ag., M.Pd.I selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Di Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Jamalludin S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing II.
5. Dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak Sadarman S.Pd selaku Kepala Sekolah serta para guru di Sekolah Dasar Negeri 148 Gandus Palembang.
7. Almarhum/ah kedua orang tuaku tercinta, yang selalu menjadi kekuatan dan motivasi pertama dalam setiap perjuanganku sampai saat ini.
8. Ayundaku Rahma, dan keponakanku serta keluargaku yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan dukungan dari kalian dapat menjadi amal shaleh dan dapat diterima oleh Allah SWT., sebagai bekal dan mendapatkan pahala disisi-Nya.

Palembang, 2021

Rodiatillah



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	9
F. Metodologi Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>19</b>
A. Tinjauan Tentang Guru.....	19
B. Penggunaan Gadget Dan Dampaknya.....	27
C. Perilaku Siswa.....	38
D. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	45

<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR NEGERI 148</b>	<b>55</b>
	<b>GANDUS PALEMBANG.....</b>	
	A. Sejarah Berdiri Sekolah Dasar Negeri 148 Gandus Palembang..	56
	B. Visi Sekolah Dasar Negeri 148 Gandus Palembang.....	57
	C. Misi Sekolah Dasar Negeri 148 Gandus Palembang.....	57
	D. Tujuan Sekolah Dasar Negeri 148 Gandus Palembang.....	58
	E. Kondisi Geografis Sekolah Dasar Negeri 148 Gandus Palembang.....	59
	F. Sarana Prasarana.....	61
	G. Keadaan Guru Dan Tenaga Administrasi.....	63
	H. Keadaan murid.....	66
	I. Ketuntasan Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 148 Gandus Palembang.....	69
	J. Data Informan Dalam Penelitian.....	70
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>71</b>
	A. Paparan Data Hasil Penelitian.....	71
	B. Temuan Pokok Hasil Penelitian.....	84
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>88</b>
	A. Kesimpulan.....	88
	B. Saran.....	89

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel Kepala Sekolah.....	56
Tabel 2	Keadaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 148 Gandus Palembang.....	60
Tabel 3	Keadaan Guru Dan Administrasi Sekolah Dasar Negeri 148 Gandus Palembang.....	62
Tabel 4	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
Tabel 5	Peserta Didik Berdasarkan Agama.....	64
Tabel 6	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Kelas.....	65
Tabel 7	Standar Ketuntasan Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 148 Gandus Palembang.....	69
Tabel 8	Daftar Nama Informan Penelitian.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 148 Gandus Palembang.....	59
----------	--	----

## ABSTRAK

**Rodiatillah** NIM 622017013, skripsi dengan judul Upaya Guru Dalam Menghadapi Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Perilaku Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Negeri 148 Gandus Palembang, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2021.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana upaya guru dalam menghadapi dampak penggunaan *gadget* terhadap perilaku siswa melalui pembelajaran pendidikan agama Islam, Apa saja dampak positif maupun negatif dari penggunaan *gadget* pada perilaku siswa, dan Bagaimana solusi dalam menghadapi dampak dari penggunaan *gadget* terhadap perilaku siswa di sekolah dasar negeri 148 gandus palembang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data dan verifikasi/kesimpulan.

Hasil penelitian skripsi ini yaitu: Pertama, Upaya yang di lakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu melarang siswa membawa *gadget* ke sekolah dan memberi sanksi ketika ada yang melanggarnya serta memberikan pendampingan, teguran terhadap siswa, memberi nasehat mengenai dampak penggunaan *gadget* diselah pembelajaran, menceritakan kisah atau cerita yang bisa dijadikan tauladan bagi siswa agar bisa membentuk perilaku siswa yang baik, menanamkan nilai-nilai ajaran islam kepada anak atau siswa agar tidak terpengaruh dari dampak negatif penggunaan *gadget*. kedua, dampak positif dari penggunaan *gadget* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menumbuhkan perilaku siswa dalam belajar lebih aktif, inovatif dan menyenangkan bagi siswa, dan lainnya. Sedangkan dampak negatif bagi perilaku siswa yaitu Menumbuhkan perilaku siswa malas dalam belajar, Penyalahgunaan *gadget* dapat membentuk perilaku buruk bagi siswa, Konsentrasi belajar siswa menurun dan perilaku konsumtif, Perilaku kekerasan dan *bullying* antar siswa. Ketiga, Solusinya orang tua dan guru harus saling kerja sama dalam menghadapi dampak dari penggunaan *gadget* terhadap perilaku siswa, Pemberian tanggung jawab kepada siswa dengan cara memberikan tugas atau PR di rumah, dan Pemberian sanksi atau hukuman yang bersifat mendidik apabila siswa masih melanggar di peraturan.

**Kata kunci:** upaya guru, *gadget*, siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kunci utama dalam mencapai kuseksesan yang harus dicapai oleh manusia. Manusia dan pendidikan memang tidak bisa dipisahkan, dengan adanya pendidikan dalam kehidupan manusia akan menjadi sebuah penunjuk bagi manusia dalam menuju kesuksesan dimasa yang akan datang.

Menurut Syafei sebagaimana yang dikutip oleh Yuslaini dalam Buku Ajar Ilmu Pendidikan bahwa Pendidikan memiliki fungsi membantu manusia keluar sebagaimana dalam perkembangan kehidupan dan persaingan dalam penyempurnaan hidup lahir dan batin antar bangsa. Dari sini tampak bahwa pendidikan berfungsi sebagai instrumen yang digunakan manusia dalam mengarungi evolusi kehidupan.<sup>1</sup>

Perubahan zaman dengan teknologi yang semakin canggih, mejadi sebuah kewajiban dalam dunia pendidikan untuk mengikuti kemajuan teknologi canggih. Dalam dunia pendidikan baik guru maupun siswanya harus bisa mengikuti perkembangan teknologi tersebut.

Di era globalisasi ini menyebabkan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga banyak membawa perubahan tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Adanya perkembangan teknologi ini,

---

<sup>1</sup> Yuslaini, *Buku Ajar Ilmu Pendidikan* (Palembang, Noerfikri Offset 2018), hal.46

selain mempunyai manfaat yang positif, disisi lainnya juga memberikan pengaruh negatif yang disebabkan oleh budaya asing yang menimbulkan kemerosotan nilai-nilai norma dalam kehidupan bermasyarakat. Kebobrokan .mental, dekadensi moral, penyakit rohani serta bentuk penyimpangan lainnya kini telah merebak dalam masyarakat Indonesia khususnya generasi muda. Mereka lebih mementingkan urusan duniawi dari pada akhirat.<sup>2</sup>

Kehadiran teknologi canggih yang kian banyak bermunculan membawa dua sisi dampak dalam kehidupan manusia, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Kedua dampak tersebut secara tidak langsung bisa menjadi pengaruh positif bila di gunakan dengan baik, begitupulah sebaliknya bila salah dalam penggunaannya maka akan berpengaruh negatif bagi penggunanya.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat ide kreatif dari berbagai kalangan, termasuk terciptanya *gadget*. *Gadget* merupakan perangkat kecil yang memiliki berbagai fungsi. *Gadget* ini dapat ditemui dimanapun, baik pada orang dewasa maupun anak-anak. Anak-anak kini telah menjadi konsumen aktif dimana banyak produk-produk elektronik dan *gadget* yang menjadikan anak-anak sebagai target pasar mereka.<sup>3</sup>

*Gadget* adalah suatu istilah yang berasal dari bahasa Inggris untuk merujuk suatu peranti atau instrumen yang memiliki tujuan dan fungsi praktis spesifik yang berguna yang umumnya diberikan terhadap suatu yang

---

<sup>2</sup> Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hal.160

<sup>3</sup> Akhmad Muzzaky, *Pengaruh Penggunaan Gadget yang Berlebihan Terhadap Perkembangan Anak* (Online), hal 3

baru. *Gadget* dalam pengertian umum dianggap sebagai suatu perangkat elektronik yang memiliki fungsi khusus pada setiap perangkatnya. Contohnya: komputer, *handphone*, *game* dan lainnya.<sup>4</sup>

*Gadget* merupakan salah satu mainan favorit bagi masyarakat pada zaman milenial, terutama anak-anak dan para remaja. Banyaknya fitur-fitur di dalam *gadget* membuat mereka membuat mereka rela berlama-lama dalam menggunakan *gadget* tersebut

Namun berbeda halnya dengan yang dipikirkan anak-anak pada jenjang sekolah dasar. *Gadget* digunakan sebagai sarana permainan, terutama untuk bermain *game* yang mengakibatkan anak menjadi lupa waktu yang mana tugasnya sebagai seorang peserta didik yaitu belajar.

.Hal ini tentunya menjadi masalah serius yang harus dihadapi oleh para orang tua maupun guru. Permainan dan tontonan dalam *gadget* bukan media terbaik untuk belajar anak-anak. Dampak negatif dari penggunaan *gadget* yang berlebihan akan mengakibatkan menurunnya konsentrasi belajar pada anak, anak mudah lupa dan sulit untuk mencerna materi pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga menurunkan prestasi belajar disekolah.

Selain itu penyalahgunaan *gadget* juga berdampak pada perilaku dan sikap siswa yang akan cenderung menjadi pemalas. Siswa yang terbiasa menggunakan *gadget* hanya untuk bermain *game online* saja maka didalam

---

<sup>4</sup> Puji Asmaul Husna, *Pengaruh Penggunaan Media Gadget pada Perkembangan Karakter Anak*, Jurnal Dinamika Penelitian Media Komunikasi Sosial Keagamaan, Volume 17, Nomor 2, November 2017, hal 318



diri mereka akan tertanam jiwa pemalas dan sulit untuk berkembang. Dengan adanya penyalahgunaan terhadap *gadget* maka akan mengakibatkan hasil belajar siswa yang semakin menurun.

Dari pemaparan diatas penulis menganggap masalah tersebut merupakan masalah yang sangat serius bagi para generasi mendatang, yang perlu adanya suatu upaya untuk mengatasi dampak dari penggunaan *gadget* tersebut.

Dari semua dampak negatif penggunaan *gadget* yang ada, perlu adanya suatu upaya atau ikhtiar yang harus dilakukan untuk mengatasinya. Salah satunya melalui pembelajaran pendidikan agama Islam. Didalam PERMENDIKBUD No. 59 tahun 2014 dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap, dan kepribadian peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam.<sup>5</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan tuntunan sekaligus kebutuhan bagi manusia muslim. Penanganan melalui pendidikan ini diharapkan agar anak-anak memiliki kepribadian yang mencerminkan pribadi muslim yang sebenarnya, sehingga menjadi *filter* nilai-nilai budaya asing yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Permendikbud No. 59 Tahun 2014 Tentang *Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2014),hal. 1

<sup>6</sup> Abidin Ibnu Rush, *Pemikiran Al Ghazali Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1998), hal. 135

Adapun dasar dari pendidikan agama Islam, terdapat dalam Al-Qur`an dan Hadist Nabi saw. Sebagaimana firman Allah SWT :

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: Dan apabila dikatakan "*Berdirilah kamu*", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah:11).<sup>7</sup>

Guru pendidikan agama Islam mempunyai peranan penting baik itu dalam sekolah maupun luar sekolah, dimana pembentukan karakter siswa salah satunya adalah guru. Apalagi jika sudah dikaitkan dengan perkembangan teknologi yang saat ini semakin canggih, sebagai guru hanya memberikan pemahaman, masukan tentang kegunaan dan juga efek dari perkembangan teknologi *gadget* tersebut, dan yang pada akhirnya siswa itulah yang menentukannya. Bagi guru PAI tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan merupakan amanat yang diterima oleh guru. Amanat itu wajib dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.<sup>8</sup>

Dalam sebuah ayat Al-Qur`an dijelaskan bahwa guru menyampaikan amanah terhadap peserta didik atau seseorang yang berhak menerima pelajaran. Hal tersebut dijelaskan dalam QS An Nisa' ayat 58 :

<sup>7</sup> Dapartemen Agama RI. Al-Qur`an dan Terjemahnya. (Bandung:Hilal,2010). hal.543

<sup>8</sup> Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdarika, 2003), hal. 4

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا  
بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (QS. An-Nisa : 58).*<sup>9</sup>

Seorang guru harus dituntut menjadi guru yang bersifat *progresif* dengan kata lain guru tidak hanya *defensif* (mempertahankan diri dari serangan luar) tetapi juga *progresif* (maju kedepan dan melakukan kemajuan-kemajuan secara cepat dan bertahap). Dalam hal ini guru harus mampu memilih strategi yang cocok untuk menghadapi globalisasi ini, artinya anak didik didorong untuk menjadi pemain atau subyek dari globalisasi bukan terus menerus menjadi penonton, sasaran dan obyek globalisasi yang selalu dipermainkan, dihancurkan dan direkayasa masa depannya<sup>10</sup>

Dari pemaparan diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terkait dampak dari penggunaan *gadget* dengan judul:

<sup>9</sup> Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. (Bandung: Hilal, 2010).hal. 87

<sup>10</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tipe Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif Dan Inovasi* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal.72

“ Upaya Guru Dalam Menghadapi Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Perilaku Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 148 Gandus Palembang”.

### **B. Batasan Masalah**

Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan memfokuskan ruang lingkup masalah, sehingga permasalahan yang diteliti menjadi jelas dan kesalah pahaman dapat dihindari. Penulis membatasi subyek penelitian adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan guru kelas. Sedangkan objek penelitian dibatasi pada Upaya Guru Dalam Menghadapi Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Perilaku Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **C. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya guru dalam menghadapi dampak penggunaan *gadget* terhadap perilaku siswa melalui pembelajaran pendidikan agama Islam?
2. Apa saja dampak positif dan negatif dari penggunaan *gadget* pada perilaku siswa di sekolah dasar negeri 148 gandus palembang ?
3. Bagaimana solusi dalam menghadapi dampak dari penggunaan *gadget* terhadap perilaku siswa di sekolah dasar negeri 148 gandus palembang?

### **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian ini antara lain :

- a. Untuk mengetahui upaya guru dalam menghadapi dampak penggunaan *gadget* terhadap perilaku siswa di Sekolah Dasar Negeri 148 Gandus Palembang.
- b. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif dari penggunaan *gadget* pada perilaku siswa di Sekolah Dasar Negeri 148 Gandus Palembang.
- c. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan sekolah maupun guru dalam menghadapi dampak penggunaan *gadget* terhadap perilaku siswa di Sekolah Dasar Negeri 148 Gandus Palembang.

2. Kegunaan Penelitian ini antara lain:

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap guru Pendidikan Agama Islam maupun guru lainnya, dan dan menjadi penambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai *gadget*, serta untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ada.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Dapat menjadi informasi serta masukan berharga bagi para guru untuk melakukan berbagai upaya dalam menghadapi penggunaan *gadget* yang sedang berkembang pesat pada saat ini.

2) Bagi Orang Tua

Penelitian ini dilakukan untuk menyadarkan para orang tua dan mengajak mereka agar ikut serta berpartisipasi dalam

menghadapi dampak dari penggunaan *gadget* terhadap perilaku siswa.

### 3) Bagi Siswa.

Penelitian ini dilakukan agar mendorong siswa dalam penggunaan *gadget* kearah yang lebih positif dan meningkatkan penggunaan *gadget* sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi siswa.

### 4) Bagi Sekolah

Penelitian ini berguna agar sekolah dapat ikut serta dalam menghadapi dampak penggunaan *gadget* terhadap perilaku siswa dan menemukan solusi terhadap dampak penggunaan *gadget* di Sekolah Dasar Negeri 148 Gandus Palembang.

## **E. Definisi Operasional**

### 1. Upaya Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran, untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan masalah dan mencari jalan keluar.<sup>11</sup>

Sedangkan guru merupakan pengajar sekaligus pendidik di sekolah yang bertugas bukan hanya memberikan materi pembelajaran, namun seorang guru juga berkewajiban mendidik siswa-siswanya menjadi penerus bangsa yang baik. Dengan demikian upaya guru merupakan usaha

---

<sup>11</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 1250

atau ikhtiar yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai suatu maksud dan tujuan yang diharapkan oleh guru dalam proses pembelajaran.

## 2. Dampak

Dampak merupakan segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian, yang mempunyai pengaruh baik itu positif ataupun negatif yang dapat berpengaruh atau berdampak untuk kedepannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>12</sup>

## 3. Penggunaan *Gadget*

Kata Penggunaan berasal dari kata guna mendapat imbuhan peng dan akhiran-an yang berarti menggunakan (alat / perkakas), mengambil manfaatnya, melakukan sesuatu dengan tidak boleh melakukan kekerasan.<sup>13</sup>

*Gadget* dalam pengertian umum dianggap sebagai suatu perangkat elektronik yang memiliki fungsi khusus pada setiap perangkatnya. Contohnya: komputer, *handphone*, *game* dan lainnya.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang:Widya Karya),hal. 243

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama:2008), Hal.1045

<sup>14</sup> Puji Asmaul Husna, *Pengaruh Penggunaan Media Gadget pada Perkembangan Karakter Anak*, Jurnal Dinamika Penelitian Media Komunikasi Sosial Keagamaan, Volume 17, Nomor 2, November 2017, hal 318

Jadi, penggunaan *gadget* adalah seseorang yang memanfaatkan media *gadget* sesuai dengan kebutuhannya baik untuk berkomunikasi maupun mencari informasi yang di butuhkan dan menunjang aktivitasnya sehari-hari agar lebih fleksibel, efisien, dan berkualitas.

#### 4. Perilaku

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan arti yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian tersebut bisa disimpulkan bahwa perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.<sup>15</sup>

#### 5. Siswa

Siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.<sup>16</sup>

#### 6. Pembelajaran

Pembelajaran menurut Oemar Hamalik mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur-unsur manusiawi,

---

<sup>15</sup> Notoatmodjo, Soekidjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. (Jakarta. Rineka Cipta. 2003). hal. 3

<sup>16</sup> Republik Indonesi, *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sidiknas*, (Bandung: Permana, 2006), hal. 65



fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>17</sup>

## 7. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan tuntunan sekaligus kebutuhan bagi manusia muslim. Penanganan melalui pendidikan ini diharapkan agar anak-anak memiliki kepribadian yang mencerminkan pribadi muslim yang sebenarnya, sehingga menjadi *filter* nilai-nilai budaya asing yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.<sup>18</sup>

## F. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis dan sumber data

#### a. Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena.<sup>19</sup>

#### b. Sumber Data

##### 1) Data Primer

Sumber data penelitian yang diperoleh langsung di lapangan atau tempat penelitian, misalnya hasil observasi dan wawancara dilapangan. Adapun yang mejadi sumber data primer dalam

---

<sup>17</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 57

<sup>18</sup> Abidin Ibnu Rush, *Pemikiran Al Ghazali Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1998), hal. 135

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung, Alfabeta,2018), hal. 3

penelitian ini adalah guru mata pelajaran agama Islam di sekolah dasar negeri 148. Data ini digunakan untuk mencari informasi langsung tentang Upaya Guru Dalam Menghadapi Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Perilaku Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 148 Gandus Palembang.

## 2) Data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian adalah kepala sekolah, wali kelas, buku-buku atau literatur dan dokumentasi sekolah yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik antara lain :

### a. Observasi

Menurut Supriyati observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi.<sup>20</sup>

Observasi bisa juga disebut sebagai teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi antara peneliti dan sumber informasi yang terlibat dalam suatu peristiwa penelitian.

---

<sup>20</sup> Supriyati, *Metode Penelitian*, ( Bandung : Labkat Press Unikom, 2011), hal. 43

Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi partisipatif yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap gejala di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.<sup>21</sup>

b. Wawancara

Arikunto menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat.<sup>22</sup>

Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan menemui kepala sekolah, guru PAI, dan wali kelas serta guru lainnya yang dapat dijadikan sebagai sumber dalam mencari informasi mengenai Sekolah Dasar Negeri 148 Gandus Palembang tersebut. Wawancara dilakukan secara berulang-ulang, secara wajar tanpa adanya kesan seperti menginterogasi. Wawancara dengan cara memfokuskan pada tema pembelajaran pendidikan agama Islam supaya peneliti bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Model wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu:

- 1) Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang menuntut responden memberi jawaban dengan corak tertentu sesuai dengan apa yang terkandung dalam pertanyaan.<sup>23</sup> Dalam hal ini peneliti

---

<sup>21</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka, 2007), hal.72

<sup>22</sup> Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipt, 2013), hal. 199

<sup>23</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka, 2007), hal.58

membuat pedoman pertanyaan, jawaban, dan media-media lain yang mendukung.

- 2) Wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang memberi kebebasan kepada responden untuk menjawab bebas dan terbuka<sup>24</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>25</sup> Tujuannya adalah untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilaksanakan di sekolah dasar negeri 148 gandus Palembang ini memang benar-benar dilakukan. Dengan demikian data-data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa catatan-catatan dari sekolah, catatan pribadi dari peneliti tentang pembelajaran PAI.

3. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, analisis data kualitatif. Seperti yang dikutip oleh Prof. Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif* yaitu mengikuti analisis data model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hal.58

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.133

tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>26</sup> Adapun tahapan analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>27</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>28</sup>

b. *Display* / Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display* data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data adalah suatu cara untuk merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Penyajian tersebut bermanfaat agar data menjadi lebih terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.<sup>29</sup> Sajian data tersebut untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

---

<sup>26</sup> *Ibid*, hal.135

<sup>27</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Sosial : Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2008), hal. 221

<sup>28</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 135

<sup>29</sup> *Ibid*. hal. 341

c. Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion/Verification*)

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan, dimana dengan bertukar pikiran dapat mengembangkan pemikiran. Selain itu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat awal, karena berubah atau tidaknya penarikan kesimpulan tergantung pada bukti-bukti lapangan.<sup>30</sup> Kesimpulan ini akan diikuti oleh bukti-bukti yang diperoleh di lapangan. Verifikasi data dimaksud untuk penentuan data akhir dari keseluruhan permasalahan mengenai Upaya Guru Dalam Menghadapi Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Perilaku Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 148 Gandus Palembang dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahan.

**G. Sistematika Pembahasan**

Guna memperoleh gambaran yang menyeluruh terhadap permasalahan dalam penelitian ini, maka sangat diperlukan suatu uraian yang sinkron dan sistematis satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan sistematika pembahasan meliputi :

**BAB I : Pendahuluan**

Meliputi dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

---

<sup>30</sup> *Ibid.* hal. 99

**BAB II : Landasan Teori**

Meliputi dari upaya guru dalam menghadapi dampak *gadget*, Penggunaan *gadget* terhadap siswa, Dampak Pada Perilaku siswa, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.

**BAB III : Gambaran Umum Sekolah Dasar Negeri 148 Gandus Palembang**

Meliputi gambaran umum SD Negeri 148 Gandus Palembang yang meliputi sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa serta sarana dan prasarana di SD Negeri 148 Gandus Palembang.

**BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Dalam bab ini penulis memaparkan data yang telah dianalisis yaitu Upaya guru dalam menghadapi dampak penggunaan *gadget* terhadap perilaku siswa melalui pembelajaran pendidikan agama Islam, Dampak penggunaan *gadget* terhadap perilaku siswa, Solusi dalam menghadapi dampak penggunaan *gadget* terhadap perilaku siswa melalui pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar negeri 148 gandus palembang.

**BAB V : Kesimpulan Dan Saran**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Ibnu Rush, *Pemikiran Al Ghazali Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1998)
- Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdarika, 2003)
- Akhmad Muzzaky, *Pengaruh Penggunaan Gadget yang Berlebihan Terhadap Perkembangan Anak* (Online)
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipt, 2013)
- Dapartemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung: Hilal, 2010)
- Dapartemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama:2008)
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka,2002)
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Sosial : Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2008)
- Jamal Ma'mur Asmani, *Tipe Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif Dan Inovasi* (Yogyakarta: Diva Press, 2012)
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. (Jakarta. Rineka Cipta. 2003)
- Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999)
- Permendikbud No. 59 Tahun 2014 Tentang *Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Dapartemen Pendidikan Nasional, 2014)
- Puji Asmaul Husna, *Pengaruh Penggunaan Media Gadget pada Perkembangan Karakter Anak*, *Jurnal Dinamika Penelitian Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, Volume 17, Nomor 2, November 2017
- Republik Indonesi, *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahunn 2003 tentang sidiknas*, (Bandung: Permana, 2006)



Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka, 2007)

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018)

Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang:Widya Karya)

Supriyati, *Metode Penelitian*, ( Bandung : Labkat Press Unikom, 2011)

Yuslaini, *Buku Ajar Ilmu Pendidikan* (Palembang, Noerfikri Offset 2018)